

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas dan menguraikan beberapa materi yang berkaitan dengan penerapan manajemen zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan pendapatan mustahiq melalui program tabungan mustahiq di UPZ Masjid Agung Kota Kediri, penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan manajemen zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang diterapkan oleh UPZ Masjid Nurul Iman telah berjalan dengan baik melalui program Tabungan Mustahiq yakni dengan menerapkan konsep manajemen *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC). Dalam pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh UPZ Masjid Nurulm Iman telah berjalan dengan baik, tetapi ada sedikit kekurangan yaitu dalam tahapan *organizing* dimana pada tahapan tersebut di UPZ Masjid Agung Kota Kediri ada yang masih merangkap jabatan dikarenakan masih mengoptimalkan SDM yang ada. Adapun faktor yang melatar belakangi adanya penerapan manajemen pada program Tabungan Mustahiq tersebut dikarenakan UPZ Masjid Agung Kota Kediri merupakan suatu organisasi bentukan BAZNAS Kota Kediri, dan diaman suatu organisasi pasti membutuhkan suatu manajemen dalam menjalankan organisasinya, dengan harapan penerapan manajemen yang dilakukan dapat mensukseskan UPZ Masjid Agung Kota Kediri terkait eksistensi dan perannya di masyarakat.

2. Peran penerapan manajemen pada program Tabungan Mustahiq berperan dengan baik dalam meningkatkan pendapatan anggota. Sesuai dengan faktor-faktor pendapatan diantaranya kesempatan kerja yang tersedia, kecakapan dan keahlian, motivasi, keuletan kerja, modal telah dijalani atau terpenuhi oleh mustahiq (anggota program tabungan mustahiq). Terpenuhinya faktor-faktor tersebut tidak lepas dari peran UPZ Masjid Agung Kota Kediri melalui program Tabungam Mustahiq mulai dari pemberian modal atau tambahan modal usaha kepada mustahiq binaan, pemrograman kegiatan tabungan kepada anggota binaan, dan pemberian ilmu-ilmu kepada anggota binaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang diterapkan pada program Tabungan Mustahiq mempunyai peran dalam meningkatkan pendapatan anggota. Sehingga hasil di lapangan menunjukkan bahwa adanya program tabungan mustahiq di UPZ Masjid Agung Kota Kediri ini para anggota mengalami peningkatan pendapatan dalam usaha mereka.

## **B. Saran**

Setelah penulis menguraikan pembahasan tesis ini dari awal hingga akhir, maka perlu kiranya penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar program tabungan mustahiq ini dapat berjalan lebih efektif maka perlu adanya penerapan manajemen yang lebih baik kepada seluruh tim UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

2. UPZ Masjid Agung Kota Kediri hendaknya juga mengadakan suatu pelatihan atau pembinaan kepada anggota program tabungan mustahiq. Jadi tidak hanya diberikan teori saja akan tetapi juga diberikan praktek agar mustahik menjadi lebih baik lagi dalam berwirausaha.
3. UPZ Masjid Agung Kota Kediri diharapkan lebih meningkatkan program Tabungan Mustahiq melalui penyuluhan, pengarahan, dan motivasi kepada mustahiq. Dengan adanya tindakan tersebut dalam sehingga mereka (mutahiq) lebih terpacu dalam berwirausaha.